

ABSTRAK

Neneng Firda Nurhidayanti (1202070051): “Perbandingan *Problem Based Learning* Vs *Discovery Learning* Berbantuan *PhET Simulation* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Momentum dan Impuls”

Berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masalah dan dapat berkomunikasi atau menyampaikan pendapatnya dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan model *Discovery Learning* berbantuan *PhET Simulation*, peningkatan keterampilan berpikir kreatif, dan perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi Momentum dan Impuls. Metode yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari 37 peserta didik di setiap kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning* dan model *Discovery Learning* berbantuan *PhET Simulation* memperoleh nilai rata-rata 95% dan 92% dengan interpretasi sangat efektif. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen 1 memperoleh nilai *n-gain* sebesar 0,67 dan kelas eksperimen 2 sebesar 0,60. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,062 yang artinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan yang menggunakan model *Discovery Learning* pada materi Momentum dan Impuls.

Kata Kunci: Keterampilan Berpikir Kreatif, Momentum dan Impuls, *Problem Based Learning*